

Pembelajaran secara daring dan luring tentu saja merupakan pembelajaran yang jelas berbeda. Keduanya jika diterapkan akan memiliki permasalahan dan hambatan yang beda. Hal tersebut bisa ditinjau dari tingkat kesulitan dari kedua system pembelajaran tersebut. Terlaksananya tujuan pembelajaran merupakan salah satu indikator efektivitas belajar. Ketika tujuan pembelajaran bisa terlaksana dengan optimal, maka bisa dibilang pembelajaran melaksanakan efektivitasnya. Selain itu, terlibatnya mahasiswa dengan aktif dapat memperlihatkan efisiensi pembelajaran. Proses pembelajaran dapat menjadi efektif, jika pembelajaran itu melaksanakan tujuan yang diinginkan dan mahasiswa bisa mendapatkan ilmu pengetahuan secara optimal dan mempraktekkannya.

Hambatan dan permasalahan yang dapat ditimbulkan dari pembelajaran secara daring dirasakan oleh dosen maupun mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Dampak yang terjadi dari adanya kegiatan pembelajaran daring bisa dilihat dari beberapa aspek yakni, semangat belajar, literasi akan teknologi pembelajaran daring, kegiatan komunikasi antarpersonal, kegiatan kolaborasi, dan kemandirian dalam belajar. Dalam pembelajaran sistem ini, harapannya adalah supaya tidak mengurangi pemahaman bagi mahasiswa dalam menerima ilmu pengetahuan dari dosen selama pembelajaran. Tidak hanya pembelajaran daring saja yang memiliki hambatan dan permasalahan. Tentunya pembelajaran secara luring juga memiliki hambatan dan permasalahan. Namun, hambatan dan permasalahan tersebut belum diketahui lebih pasti oleh penulis. Kajian ini memiliki harapan, semoga bisa dijadikan pedoman oleh pemerintah dan pendidik dalam mengambil keputusan pembelajaran yang terbaik untuk peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana perbandingan efektivitas proses pembelajaran daring dan luring di masa pandemi?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini guna memperoleh informasi perbandingan efektivitas proses pembelajaran daring dan luring di masa pandemi.

2. Tujuan khusus

- a. Menganalisis tingkat efektivitas proses pembelajaran daring dan luring di masa pandemi.
- b. Mengetahui tingkat kesulitan belajar secara daring dan luring di masa pandemi.

D. Manfaat penelitian

1. Untuk peneliti

Memperbanyak wawasan dan menambah ilmu pengetahuan guna memperoleh informasi keefektifan antara kuliah daring dan luring, serta syarat kelulusan dalam menyelesaikan skripsi.

2. Untuk mahasiswa

Memberikan wawasan kepada mahasiswa yang membaca tentang perbandingan kesulitan belajar secara daring dan luring.

3. Untuk institusi Pendidikan

- a. Hasil kajian ini semoga menjadi masukan, informasi, dan ilmu pengetahuan ilmiah yang memiliki manfaat pada pengembangan ilmu pengetahuan serta bisa dijadikan bahan kajian berikutnya.
- b. Hasil kajian bisa dijadikan informasi dan wawasan bagi pihak kampus serta diharapkan system pembelajaran daring dan luring kedepan akan lebih baik.